

ABSTRACT

This thesis aims to apply fundamental and technical analysis on PT. Adhi Karya (Persero) stocks that launched rights issue on Oktober 2015. Fundamental analysis uses seven criteria to assess the company's financial performance and future prospects, then value intrinsic value using Two Stage Discounted Free Cash Flow to Equity method, and then compared with market price, ex right price and execution price, whether it is undervalued or overvalued. Data used for this analysis is Annual Finance Reports from 2010 to 2014 and Prospectus 2015. The analysis resulted that the market price Rp2.035 ex right price Rp1.800 and execution price Rp1.560 is undervalued compared to intrinsic value of Rp2.275. In technical analysis moving average usage is developed into moving average crossover. Stochastic indicator is used to measure overbought or oversold. Analysis showed that before the rights issue, ADHI's stock is in rebound position and stochastic is in oversold signals. Goldencross between MA20 and MA50 with resistance breakout occurred on October 1st, 2015 which is entrybuy point ADHI's stocks at price range of Rp1.900 to Rp2.035.

Keywords: right issue, intrinsic value, market price, ex right price, entry buy point.



ABSTRAK

Tesis ini bertujuan mengaplikasikan analisis fundamental dan teknikal pada saham PT. Adhi Karya (Persero) yang melakukan *right issue* bulan Oktober 2015. Analisis fundamental menggunakan tujuh kriteria untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan prospeknya di masa depan, kemudian melakukan valuasi terhadap *intrinsic value* dengan metode *Two Stage Discounted Free Cash Flow to Equity*, kemudian dibandingkan dengan *market price*, *ex right price* dan *execution price*, apakah *undervalued* atau *overvalued*. Data-data yang digunakan untuk melakukan analisis ini adalah Laporan Keuangan tahun 2010 sampai 2014 dan Prospektus tahun 2015. Dari hasil penelitian diperoleh, bahwa *market price* Rp2.035,- *ex right price* Rp1.800,- maupun *execution price* Rp1.560,- adalah *undervalued* dibandingkan dengan *intrinsic value* Rp2.275,- Dalam analisis teknikal penggunaan *moving average* dikembangkan menjadi *moving average crossover*. Kemudian digunakan indikator *stochastic* untuk mengukur *overbought* atau *oversold*. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa menjelang *right issue*, saham ADHI sedang dalam posisi *rebound* dan indikator *stochastic* memberi sinyal *oversold*. *Golden cross* antara MA20 dan MA50 serta *breakout resistance* terjadi tanggal 1 Oktober 2015 yang merupakan *entrybuy point* saham ADHI pada kisaran harga Rp1.900,- hingga Rp2.035,-

Kata kunci: *right issue*, *intrinsic value*, *market price*, *ex right price*, *entry buy point*.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA